

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor transportasi salah satu sektor yang penting dalam pembangunan Indonesia saat ini tentu memerlukan transportasi untuk menunjangnya kebutuhan dan aktivitas masyarakat untuk saling memindahkan atau memindah tangankan barang Pindahkan lokasi ke area lain. Oleh karena itu, pola perusahaan penyedia jasa adalah sebagai Transportasi sarana untuk memperlancar aktivitas masyarakat. Mengenai perusahaan pilihan transportasi yang tersedia meliputi transportasi darat, udara, dan laut [1].

Di kutip dari dprd-diy.go.id 2021 menyatakan Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi. Jumlah investasi menurun di berbagai sektor perekonomian. Ketidakpastian akibat pandemi membuat banyak orang, termasuk para pengusaha, ragu untuk mulai berinvestasi. Patut dipertanyakan apakah investasi yang dilakukan responsif terhadap kondisi dan kebutuhan masyarakat. Keraguan terhadap penanaman modal menyebabkan dunia usaha tidak berkembang sesuai harapan. Investasi di sektor transportasi pariwisata, hiburan, seni dan budaya, perjalanan dan kuliner, yang dulu sangat populer di sektor perbaikan rumah, kini telah menurun secara signifikan. Ditambahkan PPKM untuk membatasi pergerakan di berbagai destinasi wisata.

Nilai perusahaan merupakan konsep yang penting dalam dunia keuangan dan investasi. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai total

yang dimiliki oleh seluruh pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan, termasuk pemegang saham, kreditur, dan lainnya. Dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan sering kali diasosiasikan dengan nilai pasar atau kapitalisasi pasar, yang merupakan perkalian antara harga saham perusahaan dengan jumlah saham yang beredar.

Nilai perusahaan mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa pasar percaya perusahaan memiliki potensi untuk menghasilkan laba yang besar dan berkelanjutan di masa mendatang. Sebaliknya, nilai perusahaan yang rendah dapat mencerminkan adanya ketidakpastian atau risiko yang dihadapi perusahaan dalam mencapai kinerja yang diharapkan.

Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan, yang sering kali terkait dengan harga saham. Nilai perusahaan mendapatkan kepercayaan masyarakat melalui aktivitasnya[2]. Nilai suatu perusahaan adalah Harga dijual berdasarkan hutang kontrak pembeli. Nilai perusahaan juga memberikan informasi tentang besar kecilnya suatu perusahaan. Investor dengan senang hati mendapat kompensasi untuk setiap keuntungan yang dilaporkan perusahaan. Oleh karena itu, merupakan alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Di sisi lain, tren harga saham tidak lepas dari hal tersebut. Kinerja Keuangan Perseroan. Jika kinerja perusahaan berpengalaman Ketika saham naik, harga saham juga cenderung naik. Namun, ada satu Sekalipun harga saham naik pada waktu tertentu, hal ini belum tentu mempengaruhi kinerja suatu perusahaan.

Hal ini karena dipengaruhi oleh faktor eksternal. Meski hanya satu faktor, Meski demikian, investor tetap menilai utama kinerja perusahaan.

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi mengenai nilai suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur secara sistematis yang menyajikan informasi tentang posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menginformasikan kepada pihak internal dan eksternal tentang kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu[3]. Laporan keuangan ini merupakan salah satu dari sinyal (teori *signaling*) yang membantu calon investor mengevaluasi apakah sebaiknya menginvestasikan dananya pada perusahaan [3].

Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Financial Leverage* (tingkat utang) merupakan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 1.1
Perusahaan transportasi

NO	CODE	PBV			
		2020	2021	2022	2023
1	ASSA	1,68	5,43	1,09	1,10
2	BIRD	0,63	0,68	0,67	0,81
3	BPTR	1,83	3,31	1,12	0,62
4	SAFE	1,06	1,97	2,18	-4,48
5	WEHA	0,44	1,76	0,85	1,11

Sumber: www.idx.co.id/id

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada kode ASSA dan BPTR pada tahun 2020-2023 mengalami penurunan. Seperti halnya pada kode SAFE. Tetapi, pada perusahaan BIRD dan perusahaan WEHA mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Jika nilai perusahaan menurun, para investor umumnya akan merasa khawatir dan kecewa. Penurunan nilai perusahaan dapat mengakibatkan penurunan harga saham, yang berarti investor mungkin mengalami kerugian finansial. Selain itu, penurunan nilai perusahaan juga dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan prospek masa depannya. Hal ini dapat menyebabkan investor untuk menjual saham mereka, yang bisa memperparah penurunan harga saham dan menimbulkan tekanan lebih lanjut pada nilai perusahaan. Dalam situasi yang ekstrem, penurunan nilai perusahaan yang signifikan juga dapat mengancam kelangsungan operasional perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi karyawan, pemasok, dan pemegang saham lainnya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasi bisnisnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik kinerja perusahaan dan nilai perusahaan cenderung meningkat. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengevaluasi perusahaan. Memperoleh keuntungan dari berbagai kegiatan usaha [1].

Profitabilitas salah satu indikator kinerja perusahaan. Mengelola aset perusahaan dari keuntungan perusahaan. Profitabilitas Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik. Investor

akan tertarik dan nilai perusahaan akan meningkat. Jika ada permintaan saham Semakin tinggi nilainya, semakin tinggi nilai pasar saham tersebut [1].

Ukuran perusahaan juga menjadi faktor penting karena perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan akses ke pasar yang lebih luas, yang dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah dimensi atau skala yang digunakan untuk menggambarkan besarnya atau kecilnya suatu entitas bisnis. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, seperti total aset, pendapatan, jumlah karyawan, nilai pasar, kapitalisasi pasar, volume produksi atau layanan, dan jumlah cabang atau filial. Ukuran perusahaan memberikan gambaran tentang kompleksitas, ruang lingkup operasi, dan dampak ekonomi dari suatu entitas bisnis dalam konteks tertentu.

Financial leverage istilah yang mengacu pada penggunaan dana pinjaman (utang) oleh perusahaan untuk meningkatkan hasil investasi atau keuntungan perusahaan. Dengan menggunakan utang, perusahaan dapat meningkatkan potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang dilakukan. *Financial leverage* juga dapat memperbesar risiko perusahaan, karena pembayaran bunga yang harus dilakukan atas utang tersebut tidak tergantung pada hasil operasi perusahaan. *Financial leverage* sebagai ukuran ruang lingkup atau ukuran perusahaan[3]. *Leverage finansial* ini mengacu pada jumlah utang dalam struktur modal jika leverage ini timbul dari kewajiban finansial Perusahaan harus membayarnya. *Financial leverage* dapat diukur dengan rasio utang, yang merupakan perbandingan antara total utang perusahaan dengan total asetnya.

Rasio utang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang dalam struktur modalnya, yang dapat meningkatkan tingkat risiko finansial perusahaan.

Pemanfaatan *financial leverage* harus dipertimbangkan dengan hati-hati, karena sementara itu dapat meningkatkan potensi keuntungan, juga dapat memperbesar risiko kebangkrutan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran utangnya.

Perusahaan transportasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung konektivitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, sektor transportasi menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat, didorong oleh pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan akan mobilitas yang semakin meningkat. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **”PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
3. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi di BEI periode 2020-2023.
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi di BEI periode 2020-2023.
3. Mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi di BEI periode 2020-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijabarkan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, dan

financial leverage dengan nilai perusahaan, manajemen perusahaan dapat mengidentifikasi area-area di mana perusahaan dapat meningkatkan kinerja mereka, baik melalui peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan utang yang lebih baik, atau peningkatan strategi pertumbuhan.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang penting dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan memahami bagaimana faktor-faktor tertentu memengaruhi nilai perusahaan transportasi, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan berpotensi menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Penelitian ini juga dapat membantu investor dalam menilai risiko investasi dengan lebih baik, terutama dalam hal penggunaan *financial leverage* oleh perusahaan transportasi.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini atau bidang terkait. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan penting dalam pengembangan teori dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan transportasi di Indonesia. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian tentang topik serupa.

4. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperluas pemahaman kita tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks yang lebih luas. Dengan memahami hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan nilai perusahaan, dapat mengembangkan model-model yang lebih baik untuk memprediksi kinerja perusahaan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam mengelola nilai perusahaan.